

KUESIONER

SURVEY BUDAYA KESELAMATAN PASIEN

INSTRUKSI

Survey ini dilakukan untuk mengetahui persepsi anda mengenai *patient safety*, *medical error* dan pelaporan insiden di rumah sakit anda.

Isi kuesioner ini dalam waktu 15 menit.

Isilah kuesioner ini dengan jujur sesuai keadaan/suasana kerja di unit dan RS anda

“Kejadian” (Event) : semua jenis “error”, kesalahan, insiden, kecelakaan atau penyimpangan baik yang menyebabkan cedera ataupun yang tidak menyebabkan cedera pada pasien

“Keselamatan Pasien” (Patient Safety) : menghindari dan mencegah cedera pasien atau Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) pada pasien yang diakibatkan oleh proses pemberian pelayanan kesehatan.

BAGIAN A: **UNIT KERJA ANDA**

Apa unit utama kerja anda di rumah sakit ini? Tandai satu jawaban dibawah ini.

- | | | |
|-----------------------------|-------------------------------|-------------------|
| a. Bedah | h. ICU | l. Gizi |
| b. Gawat Darurat | i. Penyakit Dalam (Non Bedah) | m. Sanitasi |
| c. Rehab Medik | j. CSSD | n. Farmasi |
| d. Radiologi | k. Anastesi | o. Lain-lain : .. |
| e. Rawat Inap
(Tuliskan) | | |
| f. Kesehatan Anak | | |
| g. Maternal Perinatal | | |

Harap diisi pernyataan-pernyataan dibawah ini sesuai pendapat anda.
Lingkari jawaban anda.

No.	Aspek yang ditanyakan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Kadang-kadang	Setuju	Sangat setuju
1	Karyawan di unit kami saling mendukung	1	2	3	4	5
2	Unit kami memiliki cukup staf untuk menangani beban kerja yang berlebih	1	2	3	4	5
3	Bila unit kami ada pekerjaan yang harus dilakukan dalam waktu cepat, maka karyawan di unit kami bekerja bersama-sama sebagai tim untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut	1	2	3	4	5
4	Petugas di unit kami saling menghargai	1	2	3	4	5
5r	Karyawan di unit kami bekerja dengan waktu yang lebih lama dari normal untuk perawatan pasien	1	2	3	4	5
6	Unit kami secara aktif melakukan kegiatan untuk meningkatkan keselamatan pasien	1	2	3	4	5
7r	Unit kami banyak menggunakan tenaga melebihi normal/tambahan untuk kegiatan pelayanan pasien	1	2	3	4	5
8r	Karyawan unit kami sering merasa bahwa kesalahan yang mereka lakukan digunakan untuk menyalahkan mereka	1	2	3	4	5
9	Di unit kami, kesalahan yang terjadi digunakan untuk membuat perubahan kearah yang positif	1	2	3	4	5
10r	Hanya karena kebetulan saja bila insiden yang lebih serius tidak terjadi di unit kami	1	2	3	4	5
11	Bila salah satu area di unit kami sangat sibuk, maka area lain dari unit kami akan membantu	1	2	3	4	5
12r	Bila unit kami melaporkan suatu insiden, yang dibicarakan adalah pelakunya bukan masalahnya	1	2	3	4	5
13	Sesudah membuat perubahan-perubahan untuk meningkatkan Keselamatan Pasien, kita lakukan	1	2	3	4	5

	evaluasi tentang efektivitasnya.					
14r	Kami bekerja seolah-olah dalam keadaan “krisis”, berusaha bertindak berlebihan dan terlalu cepat.	1	2	3	4	5
15	Unit kami tidak pernah mengorbankan keselamatan pasien untuk menyelesaikan pekerjaan yang lebih banyak	1	2	3	4	5
16r	Karyawan merasa khawatir kesalahan yang mereka buat akan dicatat di berkas pribadi mereka.	1	2	3	4	5
17r	Di unit kami banyak masalah keselamatan pasien	1	2	3	4	5
18	Prosedur dan system di unit kami sudah baik dalam mencegah terjadinya error	1	2	3	4	5

BAGIAN B
MANAJER/SUPERVISOR/ KEPALA INSTALASI ANDA.
Lingkari jawaban anda.

No	Aspek yang ditanyakan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Kadang-kadang	Setuju	Sangat setuju
1	Manajer/supervisor di unit kami memberi pujian jika melihat pekerjaan diselesaikan sesuai prosedur keselamatan pasien yang berlaku	1	2	3	4	5
2	Manajer/supervisor dengan serius mempertimbangkan masukan staf untuk meningkatkan keselamatan pasien	1	2	3	4	5
3r	Bila beban kerja tinggi, manajer/supervisor kami meminta kami bekerja cepat meski dengan mengambil jalan pintas	1	2	3	4	5
4r	Manajer/supervisor kami selalu mengabaikan masalah Keselamatan Pasien yang terjadi berulang kali di unit kami	1	2	3	4	5

BAGIAN C
KOMUNIKASI.

Seberapa sering kejadian ini timbul di Unit anda.

Lingkari jawaban anda.

No	Aspek yang ditanyakan	Tidak pernah	Jarang sekali	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1	Karyawan di unit kami mendapat umpan balik mengenai perubahan yang dilaksanakan atas dasar hasil laporan insiden	1	2	3	4	5
2	Karyawan di unit kami bebas berbicara jika melihat sesuatu yang dapat berdampak negatif pada pelayanan pasien	1	2	3	4	5
3	Karyawan di unit kami mendapat informasi mengenai insiden yang terjadi di unit ini.	1	2	3	4	5
4	Karyawan di unit kami merasa bebas untuk mempertanyakan keputusan atau tindakan yang diambil oleh atasannya	1	2	3	4	5
5	Di unit kami, didiskusikan cara untuk mencegah agar insiden tidak terulang kembali	1	2	3	4	5
6	Karyawan di unit kami takut bertanya jika terjadi hal yang kelihatannya tidak benar	1	2	3	4	5

BAGIAN D
FREKUENSI PELAPORAN INSIDEN.

Lingkari jawaban anda.

No	Aspek yang ditanyakan	Tidak pernah	Jarang sekali	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1	Bila terjadi kesalahan, tetapi sempat <u>diketahui dan dikoreksi sebelum berdampak pada pasien</u> , seberapa sering hal ini dilaporkan?	1	2	3	4	5
2	Bila terjadi kesalahan, tetapi tidak <u>berpotensi mencenderai pasien</u> , seberapa sering hal ini dilaporkan?	1	2	3	4	5
3	Bila terjadi kesalahan, yang dapat <u>mencederai pasien</u> tetapi ternyata tidak terjadi cedera, seberapa sering hal ini dilaporkan?	1	2	3	4	5

BAGIAN E
TINGKAT KESELAMATAN PASIEN

Pilih tingkat Keselamatan pasien pada unit anda

- A. Sempurna B. Sangat Baik C. Bisa diterima D. Jelek/Buruk
E. Gagal

BAGIAN F
RUMAH SAKIT ANDA.
Lingkari jawaban anda.

No	Aspek yang ditanyakan	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Kadang-kadang	Setuju	Sangat Setuju
1	Manajemen rumah sakit membuat suasana kerja yang mendukung keselamatan pasien	1	2	3	4	5
2r	Antar Unit di RS kami tidak saling berkoordinasi dengan baik	1	2	3	4	5
3r	Bila terjadi pemindahan pasien dari unit satu ke unit lain, pasti menimbulkan masalah terkait dengan informasi pasien	1	2	3	4	5
4	Terdapat kerjasama yang baik antar unit di RS yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan bersama	1	2	3	4	5
5r	Informasi penting mengenai pelayanan pasien sering hilang saat pergantian jaga (shift)	1	2	3	4	5
6r	Sering kali tidak menyenangkan bekerja dengan staf dari unit lain di RS ini	1	2	3	4	5
7r	Masalah sering timbul dalam pertukaran informasi antar unit di RS	1	2	3	4	5
8	Tindakan manajemen RS menunjukkan bahwa keselamatan pasien merupakan prioritas utama	1	2	3	4	5

9r	Manajemen RS kelihatan tertarik pada Keselamatan Pasien hanya sesudah terjadi KTD (Kejadian yang Tidak Diharapkan)	1	2	3	4	5
10	Unit-unit di RS bekerjasama dengan baik untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk pasien	1	2	3	4	5
11r	Pergantian <i>shift</i> merupakan masalah bagi pasien-pasien di RS ini.	1	2	3	4	5

BAGIAN G

Jumlah kejadian yang dilaporkan.

Dalam 12 bulan terakhir jumlah laporan kejadian yang telah anda isi dan kirimkan :

- | | |
|----------------|--------------------------|
| a. Tidak ada | d. 6-10 laporan |
| b. 1-2 laporan | e. 11-20 laporan |
| c. 3-5 laporan | f. 21 atau lebih laporan |

BAGIAN H LATAR BELAKANG

1. Berapa lama anda bekerja di RS ini?

a. kurang dari 1 tahun	d. 11-15 tahun
b. 1-5 tahun	e. 16-20 tahun
c. 6-10 tahun	f. 21 tahun atau lebih
2. Berapa lama anda bekerja di unit ini?

a. kurang dari 1 tahun	d. 11-15 tahun
b. 1-5 tahun	e. 16-20 tahun
c. 6-10 tahun	f. 21 tahun atau lebih
3. Tepatnya, berapa jam dalam seminggu anda bekerja di RS ini?

a. kurang dari 20 jam seminggu
b. 20-39 jam seminggu
c. 40 jam atau lebih seminggu

4. Apa posisi/jabatan anda di RS ini?

 - a. Dokter
 - b. Perawat
 - c. Apoteker
 - d. Asisten apoteker
 - e. Ahli gizi
 - f. Administrasi/Manajemen
 - g. Fisioterapis
 - h. Analis laboratorium
 - i. Sanitarian
 - j. Tekhnisi
 - k. Radiografer
 - l. Satpam

Lain-lain:-----

5. Dalam posisi/jabatan anda, apakah anda berhubungan langsung dengan pasien?

 - a. Ya
 - b. Tidak

6. Berapa lama anda bekerja sesuai profesi saat ini?

 - a. kurang dari 1 tahun
 - b. 1-5 tahun
 - c. 6-10 tahun
 - d. 11-15 tahun
 - e. 16-20 tahun
 - f. 21 tahun atau lebih

BAGIAN I

KOMENTAR ANDA

Tulis komentar anda mengenai keselamatan pasien, insiden, atau pelaporan insiden di RS anda:

PANDUAN ANALISA

Pembagian dimensi dan nilai kehandalan budaya keselamatan

I. VARIABEL LATAR BELAKANG

- A. Apa unit utama kerja anda di rumah sakit ini?
 - H1. Berapa lama anda bekerja di RS ini?
 - H2. Berapa lama anda bekerja di unit ini?
 - H3. Tepatnya, berapa jam dalam seminggu anda bekerja di RS ini?
 - H4. Apa posisi/jabatan anda di RS ini?
 - H5 Dalam posisi/jabatan anda, apakah anda berhubungan langsung dengan pasien?
 - H6. Berapa lama anda bekerja sesuai profesi saat ini?

II. UKURAN HASIL (OUTCOME)

A. Frekuensi Laporan Kejadian

- D1. Bila terjadi kesalahan, tetapi sempat diketahui dan dikoreksi sebelum berdampak pada pasien, seberapa sering hal ini dilaporkan?
- D2. Bila terjadi kesalahan, tetapi tidak berpotensi mencenderai pasien, seberapa sering hal ini dilaporkan?
- D3. Bila terjadi kesalahan, yang dapat mencederai pasien tetapi ternyata tidak terjadi cedera, seberapa sering hal ini dilaporkan?

Kehandalan dari dimensi ini (3 item) = 84%

B. Persepsi Keselamatan Secara Umum

- A15. Unit kami tidak pernah mengorbankan keselamatan pasien untuk menyelesaikan pekerjaan yang lebih banyak
- A18. Prosedur dan system di unit kami sudah baik dalam mencegah terjadinya error.
- A10r. Hanya karena kebetulan saja bila insiden yang lebih serius tidak terjadi di unit kami. (reverse worded)
- A17r. Di unit kami banyak masalah keselamatan pasien. (reverse worded)

Kehandalan dari dimensi ini (4 item) = 74%

C. Tingkat Keselamatan Pasien

- E. Pilih tingkat Keselamatan pasien pada unit anda?

Ukuran Tunggal : Tingkat A sampai E

D. Jumlah Kejadian Yang Dilaporkan

- G. Dalam 12 bulan terakhir jumlah laporan kejadian yang telah anda isi dan kirimkan?

Ukuran Tunggal

III.DIMENSI BUDAYA KESELAMATAN TINGKAT UNIT

A. Ekpektasi dan Kegiatan Supervisor/Manager yang mendukung Keselamatan

- B1. Manajer/supervisor di unit kami memberi pujian jika melihat pekerjaan diselesaikan sesuai prosedur keselamatan pasien yang berlaku.
- B2. Manajer/supervisor dengan serius mempertimbangkan masukan staf untuk meningkatkan keselamatan pasien.
- B3r. Bila beban kerja tinggi, manajer/supervisor kami meminta kami bekerja cepat meski dengan mengambil jalan pintas. (reverse worded)
- B4r. Manajer/supervisor kami selalu mengabaikan masalah Keselamatan Pasien yang terjadi berulang kali di unit kami. (reverse worded)

Kehandalan dari dimensi ini (4 item) = 75%

B. Pembelajaran Organisasi – Perbaikan Terus Menerus

- A6. Unit kami secara aktif melakukan kegiatan untuk meningkatkan keselamatan pasien.
- A9. Di unit kami, kesalahan yang terjadi digunakan untuk membuat perubahan kearah yang positif.
- A13. Sesudah membuat perubahan-perubahan untuk meningkatkan Keselamatan Pasien, kita lakukan evaluasi tentang efektivitasnya.

Kehandalan dari dimensi ini (3 item) = 76%

C. Teamwork Dalam Unit RS

- A1. Karyawan di unit kami saling mendukung.
- A3. Bila unit kami ada pekerjaan yang harus dilakukan dalam waktu cepat, maka karyawan di unit kami bekerja bersama-sama sebagai tim untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.
- A4. Petugas di unit kami saling menghargai.
- A11. Bila salah satu area di unit kami sangat sibuk, maka area lain dari unit kami akan membantu.

Kehandalan dari dimensi ini (4 item) = 83%

D. Keterbukaan Komunikasi

- C2. Karyawan di unit kami bebas berbicara jika melihat sesuatu yang dapat berdampak negatif pada pelayanan pasien.
- C4. Karyawan di unit kami merasa bebas untuk mempertanyakan keputusan atau tindakan yang diambil oleh atasannya.
- C6r. Karyawan di unit kami takut bertanya jika terjadi hal yang kelihatannya tidak benar. (reverse worded)

Kehandalan dari dimensi ini (3 item) = 72%

E. Umpan Balik dan Komunikasi Tentang Error

- C1. Karyawan di unit kami mendapat umpan balik mengenai perubahan yang dilaksanakan atas dasar hasil laporan insiden.
- C3. Karyawan di unit kami mendapat informasi mengenai insiden yang terjadi di unit ini..
- C5. Di unit kami, didiskusikan cara untuk mencegah agar insiden tidak terulang kembali.

Kehandalan dari dimensi ini (3 item) = 78%

F. Respon Tidak Menghukum Terhadap Terjadinya Error

- A8r. Karyawan unit kami sering merasa bahwa kesalahan yang mereka lakukan digunakan untuk menyalahkan mereka. (reverse worded)
- A12r. Bila unit kami melaporkan suatu insiden, yang dibicarakan adalah pelakunya bukan masalahnya.
(reverse worded)
- A16r. Karyawan merasa khawatir kesalahan yang mereka buat akan dicatat di berkas pribadi mereka. (reverse worded)

Kehandalan dari dimensi ini (3 item) = 79%

G. Staffing

- A2. Unit kami memiliki cukup staf untuk menangani beban kerja yang berlebih.

A5r. Karyawan di unit kami bekerja dengan waktu yang lebih lama dari normal untuk perawatan pasien.
(reverse worded)

A7r. Unit kami banyak menggunakan tenaga melebihi normal/tambahan untuk kegiatan pelayanan pasien.
(reverse worded)

A14r. Kami bekerja seolah-olah dalam keadaan “krisis”, berusaha bertindak berlebihan dan terlalu cepat.
(reverse worded)

Kehandalan dari dimensi ini (4 item) = 63%

H. Dukungan Manajemen RS Terhadap Keselamatan Pasien

F1. Manajemen rumah sakit membuat suasana kerja yang mendukung keselamatan pasien.

F8. Tindakan manajemen RS menunjukkan bahwa keselamatan pasien merupakan prioritas utama.

F9r. Manajemen RS kelihatan tertarik pada Keselamatan Pasien hanya sesudah terjadi KTD (Kejadian yang Tidak Diharapkan). (reverse worded)

Kehandalan dari dimensi ini (3 item) = 83%

IV. DIMENSI BUDAYA KESELAMATAN TINGKAT RUMAH SAKIT

A. Teamwork Antar Unit di RS

- F4. Terdapat kerjasama yang baik antar unit di RS yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan bersama.
- F10. Unit-unit di RS bekerjasama dengan baik untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk pasien.
- F2r. Antar Unit di RS kami tidak saling berkoordinasi dengan baik. (reverse worded)
- F6r. Sering kali tidak menyenangkan bekerja dengan staf dari unit lain di RS ini. (reverse worded)

Kehandalan dari dimensi ini (3 item) = 80%

B. Handoffs dan Pergantian di RS

- F3r. Bila terjadi pemindahan pasien dari unit satu ke unit lain, pasti menimbulkan masalah terkait dengan informasi pasien. (reverse worded)
- F5r. Informasi penting mengenai pelayanan pasien sering hilang saat pergantian jaga (shift). (reverse worded)
- F7r. Masalah sering timbul dalam pertukaran informasi antar unit di RS. (reverse worded)
- F11r. Pergantian *shift* merupakan masalah bagi pasien-pasien di RS ini. (reverse worded)

Kehandalan dari dimensi ini (4 item) = 80%

PANDUAN WAWANCARA

Nama pewawancara :

Nama informan :

Tanggal dan jam :

Pertanyaan dalam wawancara berdasarkan *Theoretical Domains Framework (TDF)* yaitu teori tentang perubahan perilaku.

Tujuan wawancara untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan perubahan perilaku profesional kesehatan sehubungan dengan budaya pelaporan insiden keselamatan pasien

No	Domain	Pertanyaan
1.	Latar belakang informan	a) Apa unit utama kerja anda di rumah sakit ini? b) Berapa lama anda bekerja di RS ini? c) Berapa lama anda bekerja di unit ini? d) Tepatnya, berapa jam dalam seminggu anda bekerja di RS ini? e) Apa posisi/jabatan anda di RS ini? f) Dalam posisi/jabatan anda, apakah anda berhubungan langsung dengan pasien? g) Berapa lama anda bekerja sesuai profesi saat ini?
2.	Pengetahuan	a) Apa yang anda ketahui tentang insiden keselamatan pasien b) Apa yang anda ketahui tentang pelaporan insiden keselamatan pasien? c) Terkait insiden keselamatan pasien, kenapa harus melaporkan, siapa yang harus melaporkan, apa yang harus dilaporkan, kepada siapa melaporkan
3.	Keterampilan	a) Apa yang anda lakukan ketika melakukan atau menemui insiden keselamatan pasien? b) Apakah membuat laporan itu sulit? Jelaskan caranya? Pertanyaan untuk kepala unit/ruang: c) Apa yang anda lakukan ketika mendapatkan laporan insiden dari bawahan anda?

No	Domain	Pertanyaan
4.	Keyakinan tentang konsekuensi	<p>a) Menurut anda apa yang akan terjadi jika anda melaporkan insiden keselamatan pasien? (terhadap anda, pasien dan rumah sakit).</p> <p>b) Menurut anda apa yang akan terjadi jika anda tidak melaporkan insiden keselamatan pasien? (terhadap anda, pasien dan rumah sakit).</p> <p>c) Apakah melaporkan insiden lebih penting dari konsekuensi biaya yang ditimbulkan?</p> <p>d) Berdasarkan pengalaman apakah melaporkan insiden merupakan suatu hal yang baik?</p>
5.	Motivasi dan tujuan	<p>a) Jika menemukan insiden apakah anda merasa perlu melaporkan?</p> <p>b) Jika menemukan insiden apakah anda ingin melaporkan? Seberapa kuat keinginan anda?</p> <p>c) Apakah jika anda melaporkan insiden ada pertengangan dari teman kerja anda?</p> <p>d) Apakah ada insentif jika anda melaporkan insiden?</p> <p>e) Apakah ada hal atau pekerjaan lain yang menghambat anda untuk melaporkan insiden?</p>
6.	Kontek lingkungan dan sumber daya	<p>a) Di unit anda apakah tersedia form laporan insiden?</p> <p>b) Apakah mudah untuk mendapatkan form insiden?</p> <p>c) Apakah anda memiliki cukup waktu untuk menulis laporan insiden?</p>
7.	Pengaruh sosial	<p>a) Apakah rekan2 kerja dan pimpinan anda mendukung anda untuk menulis laporan insiden?</p> <p>b) Adakah orang yang tidak menyetujui atau menentang anda untuk menulis laporan insiden?</p> <p>c) Apakah anda menulis laporan karena melihat orang lain juga menulis laporan?</p> <p>d) Apakah profesi lain di rumah sakit juga menulis laporan insiden?</p>

FORMULIR PERSETUJUAN RESPONDEN

Nomer Penelitian Komisi Etik :
Judul Penelitian : Evaluasi Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien
Saya (Nama Lengkap) :

Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas.

- Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini.
- Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima
- Saya memahami bahwa penelitian ini telah mendapatkan izin dari RSUD Temanggung
- Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian
- Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan.

Tanda Tangan Partisipan		Tanggal	
-------------------------	--	---------	--

Nama saksi _____

Tanda Tangan saksi*		Tanggal	
---------------------	--	---------	--

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa partisipan tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Peneliti : Asrofi

Tanda Tangan Peneliti		Tanggal	
-----------------------	--	---------	--

Nb : semua pihak yang menandatangani formulir persetujuan ini harus memberi tanggal pada tanda tangannya. *) Dibutuhkan jika diperlukan, seperti pada kasus buta huruf.

Uji Realibilitas bagian A. Unit Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	18

Uji Realibilitas bagian B. Kepala Unit

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.402	4

Uji Realibilitas bagian C. Komunikasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.638	6

Uji Realibilitas Bagian D. Frekuensi Pelaporan insiden

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.746	3

Uji Realibilitas Bagian F. Rumah Sakit

Case Processing Summary

Cases		N	%
		Valid	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.849	11

Uji Validitas Bagian A. Unit Kerja

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	4.00	.788	30
A2	4.03	.809	30
A3	3.83	.531	30
A4	3.47	.860	30
A5	3.63	.669	30
A6	3.60	.724	30
A7	3.70	.702	30
A8	3.87	.681	30
A9	3.63	.556	30
A10	3.50	.861	30
A11	3.47	.860	30
A12	4.10	.712	30
A13	3.97	.718	30
A14	4.00	.695	30
A15	4.07	.691	30
A16	4.03	.765	30
A17	4.10	.712	30
A18	4.07	.691	30
Total	69.07	8.030	30

Correlations

	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	Total	
A Pearson Correlation	1	.866**	.330	.356	.458*	-.060	.187	.257	.315	.610**	.509**	.307	.183	.315	.506**	.229	.246	.506**	.660**	
1 Sig.(2tailed)		.000	.075	.053	.011	.751	.322	.171	.090	.000	.004	.098	.334	.090	.004	.224	.190	.004	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
A Pearson Correlation	.866**	1	.254	.324	.470**	.082	.079	.321	.258	.619**	.621**	.234	.180	.307	.428*	.165	.174	.428*	.637**	
2 Sig.(2tailed)		.000		.175	.081	.009	.665	.678	.084	.168	.000	.000	.214	.341	.099	.018	.382	.359	.018	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
A Pearson Correlation	.330	.254	1	.629**	.211	.449*	.694**	.413*	.487**	.189	.252	.593**	.528**	.561**	.031	.609**	.593**	.031	.691**	
3 Sig.(2tailed)		.075	.175		.000	.264	.013	.000	.023	.006	.318	.180	.001	.003	.001	.869	.000	.001	.869	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
A Pearson Correlation	.356	.324	.629**	1	.248	.476**	.411*	.345	.514**	.605**	.441*	.259	.417*	.173	-.112	.290	.259	-.112	.599**	
4 Sig.(2tailed)		.053	.081	.000		.187	.008	.024	.062	.004	.000	.015	.167	.022	.360	.555	.120	.167	.555	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
A Pearson Correlation	.458*	.470**	.211	.248	1	.470**	.125	.419*	.368*	.569**	.308	.152	.476**	.223	.353	.092	.152	.353	.583**	
5 Sig.(2tailed)		.011	.009	.264	.187		.009	.511	.021	.045	.001	.098	.422	.008	.237	.056	.628	.422	.056	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
A Pearson Correlation	-.060	.082	.449*	.476**	.470**	1	.298	.308	.394*	.111	.089	.214	.636**	.274	-.220	.274	.281	-.220	.426*	
6 Sig.(2tailed)		.751	.665	.013	.008	.009		.109	.098	.031	.561	.642	.256	.000	.143	.242	.143	.133	.242	.019
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
A Pearson Correlation	.187	.079	.694**	.411*	.125	.298	1	.130	.150	-.086	-.046	.683**	.253	.565**	.256	.725**	.683**	.256	.554**	

7	Sig.(2tailed)	.322	.678	.000	.024	.511	.109		.495	.428	.653	.811	.000	.178	.001	.173	.000	.000	.173	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A	Pearson Correlation	.257	.321	.413*	.345	.419*	.308	.130	1	.413*	.411*	.286	.455*	.554**	.291	.166	.273	.384*	.166	.588**
8	Sig.(2tailed)	.171	.084	.023	.062	.021	.098	.495		.023	.024	.125	.012	.001	.118	.381	.144	.036	.381	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A	Pearson Correlation	.315	.258	.487**	.514**	.368*	.394*	.150	.413*	1	.396*	.154	.357	.745**	.446*	.066	.435*	.444*	.066	.616**
9	Sig.(2tailed)	.090	.168	.006	.004	.045	.031	.428	.023		.030	.417	.053	.000	.013	.730	.016	.014	.730	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A	Pearson Correlation	.610**	.619**	.189	.605**	.569**	.111	-.086	.411*	.396*	1	.791**	.084	.251	.058	.232	-.079	.028	.232	.574**
1	Sig.(2tailed)	.000	.000	.318	.000	.001	.561	.653	.024	.030		.000	.658	.181	.762	.218	.680	.883	.218	.001
0	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A	Pearson Correlation	.509**	.621**	.252	.441*	.308	.089	-.046	.286	.154	.791**	1	.090	.026	.231	.236	-.024	.034	.236	.504**
1	Sig.(2tailed)	.004	.000	.180	.015	.098	.642	.811	.125	.417	.000		.636	.891	.220	.210	.898	.859	.210	.004
1	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A	Pearson Correlation	.307	.234	.593**	.259	.152	.214	.683**	.455*	.357	.084	.090	1	.614**	.767**	.546**	.817**	.932**	.546**	.759**
1	Sig.(2tailed)	.098	.214	.001	.167	.422	.256	.000	.012	.053	.658	.636		.000	.000	.002	.000	.000	.002	.000
2	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A	Pearson Correlation	.183	.180	.528**	.417*	.476**	.636**	.253	.554*	.745**	.251	.026	.614**	1	.553**	.143	.567**	.614**	.143	.688**
1	Sig.(2tailed)	.334	.341	.003	.022	.008	.000	.178	.001	.000	.181	.891	.000		.002	.449	.001	.000	.449	.000
3	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A	Pearson Correlation	.315	.307	.561**	.173	.223	.274	.565**	.291	.446*	.058	.231	.767**	.553**	1	.502**	.908**	.836**	.502**	.748**

1	Sig. (2-tailed)	.090	.099	.001	.360	.237	.143	.001	.118	.013	.762	.220	.000	.002			.005	.000	.000	.005	.000
4	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A	Pearson Correlation	.506**	.428*	.031	-.112	.353	-.220	.256	.166	.066	.232	.236	.546**	.143	.502**	1	.387*	.476**	1.000**	.539**	
1	Sig. (2-tailed)	.004	.018	.869	.555	.056	.242	.173	.381	.730	.218	.210	.002	.449	.005		.035	.008	.000	.002	
5	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A	Pearson Correlation	.229	.165	.609**	.290	.092	.274	.725**	.273	.435*	-.079	-.024	.817*	.567**	.908**	.387*	1	.880**	.387*	.690**	
1	Sig. (2-tailed)	.224	.382	.000	.120	.628	.143	.000	.144	.016	.680	.898	.000	.001	.000	.035		.000	.035	.000	
6	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A	Pearson Correlation	.246	.174	.593**	.259	.152	.281	.683**	.384*	.444*	.028	.034	.932**	.614**	.836**	.476**	.880**	1	.476**	.741**	
1	Sig. (2-tailed)	.190	.359	.001	.167	.422	.133	.000	.036	.014	.883	.859	.000	.000	.000	.008	.000		.008	.000	
7	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
A	Pearson Correlation	.506**	.428*	.031	-.112	.353	-.220	.256	.166	.066	.232	.236	.546**	.143	.502**	1.000**	.387*	.476**	1	.539**	
1	Sig. (2-tailed)	.004	.018	.869	.555	.056	.242	.173	.381	.730	.218	.210	.002	.449	.005	.000	.035	.008		.002	
8	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
T	Pearson Correlation	.660**	.637**	.691**	.599**	.583**	.426*	.554**	.588*	.616**	.574**	.504**	.759**	.688**	.748**	.539**	.690**	.741**	.539**	1	
ot	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.019	.001	.001	.000	.001	.004	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.002		
al	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Bagian B. Kepala Unit

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
B1	2.83	.747	30
B2	3.53	.900	30
B3	2.70	1.022	30
B4	1.77	.728	30
Total	10.83	2.052	30

Correlations

		B1	B2	B3	B4	Total
B1	Pearson Correlation	1	.496 ^{**}	.023	-.074	.566 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.005	.906	.697	.001
	N	30	30	30	30	30
B2	Pearson Correlation	.496 ^{**}	1	.030	-.119	.591 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.005		.875	.530	.001
	N	30	30	30	30	30
B3	Pearson Correlation	.023	.030	1	.505 ^{**}	.699 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.906	.875		.004	.000
	N	30	30	30	30	30
B4	Pearson Correlation	-.074	-.119	.505 ^{**}	1	.527 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.697	.530	.004		.003
	N	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.566 ^{**}	.591 ^{**}	.699 ^{**}	.527 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.003	
	N	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Bagian C. Komunikasi

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
C1	3.50	.682	30
C2	3.47	.819	30
C3	3.80	.714	30
C4	3.27	.828	30
C5	4.00	.743	30
C6	2.83	.834	30
Total	20.87	2.763	30

Correlations

	C1	C2	C3	C4	C5	C6	Total	
C1	Pearson Correlation	1	.247	.354	.794**	.408*	.212	.823**
	Sig. (2-tailed)		.189	.055	.000	.025	.260	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
C2	Pearson Correlation	.247	1	.047	.370*	-.113	-.034	.440*
	Sig. (2-tailed)	.189		.805	.044	.551	.860	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30
C3	Pearson Correlation	.354	.047	1	.268	.585**	-.174	.545**
	Sig. (2-tailed)	.055	.805		.152	.001	.359	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
C4	Pearson Correlation	.794**	.370*	.268	1	.393*	.167	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.044	.152		.032	.379	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
C5	Pearson Correlation	.408*	-.113	.585**	.393*	1	.056	.622**
	Sig. (2-tailed)	.025	.551	.001	.032		.770	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
C6	Pearson Correlation	.212	-.034	-.174	.167	.056	1	.364*
	Sig. (2-tailed)	.260	.860	.359	.379	.770		.048
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.823**	.440*	.545**	.830**	.622**	.364*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.002	.000	.000	.048	
	N	30	30	30	30	30	30	30

Uji Validitas Bagian D. Frekuensi Pelaporan insiden

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
D1	4.23	.728	30
D2	3.57	.858	30
D3	4.13	.819	30
Total	11.93	1.964	30

Correlations

		D1	D2	D3	Total
D1	Pearson Correlation	1	.333	.871**	.880**
	Sig. (2-tailed)		.072	.000	.000
	N	30	30	30	30
D2	Pearson Correlation	.333	1	.330	.698**
	Sig. (2-tailed)	.072		.075	.000
	N	30	30	30	30
D3	Pearson Correlation	.871**	.330	1	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000	.075		.000
	N	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.880**	.698**	.884**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Bagian F Rumah Sakit

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
F1	4.50	.731	30
F2	4.47	.776	30
F3	4.57	.679	30
F4	4.77	.568	30
F5	4.73	.583	30
F6	4.77	.774	30
F7	4.87	.507	30
F8	4.87	.507	30
F9	4.77	.774	30
F10	4.40	.814	30
F11	4.37	1.033	30
Total	51.07	4.996	30

Correlations

F11	Pearson Correlation	-.068	.166	.087	.327	-.004	-.019	-.035	-.035	.024	.804 ^{**}	1	.396 [*]
	Sig. (2-tailed)	.719	.380	.648	.078	.984	.922	.854	.854	.898	.000		.030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.642 ^{**}	.863 ^{**}	.863 ^{**}	.467 ^{**}	.539 ^{**}	.718 ^{**}	.738 ^{**}	.738 ^{**}	.798 ^{**}	.443 [*]	.396 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.009	.002	.000	.000	.000	.000	.014	.030	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

A. Keterbukaan Komunikasi

No	Aspek yang ditanyakan	Dokter			Perawat			Nakes Lain			Total			Total Sampel
		Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	
1	Karyawan di unit kami bebas berbicara jika melihat sesuatu yang dapat berdampak negatif pada pelayanan pasien	6	2	8	29	19	103	3	4	21	38	25	132	195
2	Karyawan di unit kami merasa bebas untuk mempertanyakan keputusan atau tindakan yang diambil oleh atasannya	2	6	8	10	28	113	5	5	18	17	39	139	195
3	Karyawan di unit kami takut bertanya jika terjadi hal yang kelihatannya tidak benar	1	10	5	10	29	112	1	3	24	12	42	141	195
Jumlah		9	18	21	49	76	328	9	12	63	67	106	412	
Prosentase Hasil (%)		44%			72%			75%			70%			

B. Umpan Balik dan Komunikasi Tentang Kesalahan

No.	Aspek yang ditanyakan	Dokter			Perawat			Nakes Lain			Total			Total Sampel
		Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	
1	Karyawan di unit kami mendapat umpan balik mengenai perubahan yang dilaksanakan atas dasar hasil laporan insiden	2	5	9	10	32	109	2	5	21	14	42	139	195
2	Karyawan di unit kami mendapat informasi mengenai insiden yang terjadi di unit ini.	0	6	10	3	15	133	0	3	25	3	24	168	195
3	Di unit kami, didiskusikan cara untuk mencegah agar insiden tidak terulang kembali	0	3	13	0	6	145	0	1	27	0	10	185	195
Jumlah		2	14	32	13	53	387	2	9	73	17	76	492	
Prosentase Hasil (%)		67%			85%			87%			84%			

C. Frekuensi Laporan Kejadian

No.	Aspek yang ditanyakan	Dokter			Perawat			Nakes Lain			Total			Total Sampel
		Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	
1	Bila terjadi kesalahan, tetapi sempat diketahui dan dikoreksi sebelum berdampak pada pasien, seberapa sering hal ini dilaporkan?	0	11	5	4	47	100	3	9	16	7	67	121	195
2	Bila terjadi kesalahan, tetapi tidak berpotensi mencenderai pasien, seberapa sering hal ini dilaporkan?	0	8	8	11	52	88	4	7	17	15	67	113	195
3	Bila terjadi kesalahan, yang dapat mencederai__pasien tetapi ternyata tidak terjadi cedera, seberapa sering hal ini dilaporkan?	0	9	7	10	38	103	4	8	16	14	55	126	195
Jumlah		0	28	20	25	137	291	11	24	49	36	189	360	
Prosentase Hasil (%)		42%			64%			58%			62%			

D. Handoffs dan Pergantian di RS

No.	Aspek yang ditanyakan	Dokter			Perawat			Nakes Lain			Total			Total Sampel
		Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	
1	Bila terjadi pemindahan pasien dari unit satu ke unit lain, pasti menimbulkan masalah terkait dengan informasi pasien	0	9	7	17	45	89	2	7	19	19	61	115	195
2	Informasi penting mengenai pelayanan pasien sering hilang saat pergantian jaga (shift)	1	8	7	5	20	126	2	8	18	8	36	151	195
3	Masalah sering timbul dalam pertukaran informasi antar unit di RS	0	10	6	13	42	96	4	9	15	17	61	117	195
4	Pergantian shift merupakan masalah bagi pasien-pasien di RS ini.	0	7	9	10	12	129	1	3	24	11	22	162	195
Jumlah		1	34	29	45	119	440	9	27	76	55	180	545	
Prosentase Hasil (%)		45%			73%			68%			70%			

E. Dukungan Manajemen RS Terhadap Keselamatan Pasien

No.	Aspek yang ditanyakan	Dokter			Perawat			Nakes Lain			Total			Total Sampel
		Respon Negatif	Netral	Respon Positif										
1	Manajemen rumah sakit membuat suasana kerja yang mendukung keselamatan pasien	2	2	12	9	31	111	0	4	24	11	37	147	195
2	Tindakan manajemen RS menunjukkan bahwa keselamatan pasien merupakan prioritas utama	1	5	10	10	12	129	1	5	22	12	22	161	195
3	Manajemen RS kelihatan tertarik pada Keselamatan Pasien hanya sesudah terjadi KTD (Kejadian yang Tidak Diharapkan)	3	3	10	24	25	102	3	11	14	30	39	126	195
Jumlah		6	10	32	43	68	342	4	20	60	53	98	434	
Prosentase Hasil (%)		67%			75%			71%			74%			

F. Respon Tidak Menghukum Terhadap Terjadinya Error

No.	Aspek yang ditanyakan	Dokter			Perawat			Nakes Lain			Total			Total Sampel
		Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	
1	Karyawan unit kami sering merasa bahwa kesalahan yang mereka lakukan digunakan untuk menyalahkan mereka	3	5	8	12	32	107	1	5	22	16	42	137	195
2	Bila unit kami melaporkan suatu insiden, yang dibicarakan adalah pelakunya bukan masalahnya	4	2	10	18	24	109	3	6	19	25	32	138	195
3	Karyawan merasa khawatir kesalahan yang mereka buat akan dicatat di berkas pribadi mereka.	4	4	8	26	37	88	4	8	16	34	49	112	195
Jumlah		11	11	26	56	93	304	8	19	57	75	123	387	
Prosentase Hasil (%)		54%			67%			68%			66%			

G. Pembelajaran Organisasi – Perbaikan Terus Menerus

No.	Aspek yang ditanyakan	Dokter			Perawat			Nakes Lain			Total			Total Sampel
		Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	
1	Unit kami secara aktif melakukan kegiatan untuk meningkatkan keselamatan pasien	0	4	12	1	35	115	1	2	25	2	41	152	195
2	Di unit kami, kesalahan yang terjadi digunakan untuk membuat perubahan kearah yang positif	0	2	14	3	13	135	2	0	26	5	15	175	195
3	Sesudah membuat perubahan-perubahan untuk meningkatkan Keselamatan Pasien, kita lakukan evaluasi tentang efektivitasnya.	2	2	12	6	42	103	1	4	23	9	48	138	195
Jumlah		2	8	38	10	90	353	4	6	74	16	104	465	
Prosentase Hasil (%)		79%			78%			88%			79%			

H. Persepsi Keselamatan Secara Umum

No.	Aspek yang ditanyakan	Dokter			Perawat			Nakes Lain			Total			Total Sampel
		Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	
1	Unit kami tidak pernah mengorbankan keselamatan pasien untuk menyelesaikan pekerjaan yang lebih banyak	2	4	10	38	27	86	4	5	19	44	36	115	195
2	Prosedur dan system di unit kami sudah baik dalam mencegah terjadinya error	0	5	11	20	3	128	1	2	25	21	10	164	195
3	Hanya karena kebetulan saja bila insiden yang lebih serius tidak terjadi di unit kami	4	4	8	20	58	73	2	3	23	26	65	104	195
4	Di unit kami banyak masalah keselamatan pasien	3	3	10	6	35	110	3	3	22	12	41	142	195
Jumlah		9	16	39	84	123	397	10	13	89	103	152	525	
Prosentase Hasil (%)		61%			66%			79%			67%			

I.Staffing

No.	Aspek yang ditanyakan	Dokter			Perawat			Nakes Lain			Total			Total Sampel
		Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	
1	Unit kami memiliki cukup staf untuk menangani beban kerja yang berlebih	5	2	9	45	42	64	5	9	14	55	53	87	195
2	Karyawan di unit kami bekerja dengan waktu yang lebih lama dari normal untuk perawatan pasien	3	5	8	25	21	105	14	9	5	42	35	118	195
3	Unit kami banyak menggunakan tenaga melebihi normal/tambahan untuk kegiatan pelayanan pasien	4	4	8	48	34	69	4	12	12	56	50	89	195
4	Kami bekerja seolah-olah dalam keadaan “krisis”, berusaha bertindak berlebihan dan terlalu cepat.	4	6	6	26	35	90	2	7	19	32	48	115	195
Jumlah		16	17	31	144	132	328	25	37	50	185	186	409	
Prosentase Hasil (%)		48%			54%			45%			52%			

J. Ekpektasi dan Kegiatan Supervisor/Manager yang mendukung Keselamatan

No	Aspek yang ditanyakan	Dokter			Perawat			Nakes Lain			Total			Total Sampel
		Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	
1	Manajer/supervisor di unit kami memberi pujian jika melihat pekerjaan diselesaikan sesuai prosedur keselamatan pasien yang berlaku	0	6	10	25	42	84	4	3	21	29	51	115	195
2	Manajer/supervisor dengan serius mempertimbangkan masukan staf untuk meningkatkan keselamatan pasien	0	5	11	8	36	107	2	4	22	10	45	140	195
3	Bila beban kerja tinggi, manajer/supervisor kami meminta kami bekerja cepat meski dengan mengambil jalan pintas	0	6	10	16	33	102	0	5	23	16	44	135	195
4	Manajer/supervisor kami selalu mengabaikan masalah Keselamatan Pasien yang terjadi berulang kali di unit kami	0	3	13	4	11	136	0	2	26	4	16	175	195
Jumlah		0	20	44	53	122	429	6	14	92	59	156	565	
Prosentase Hasil (%)		69%			71%			82%			72%			

K. Teamwork Antar Unit di RS

No.	Aspek yang ditanyakan	Dokter			Perawat			Nakes Lain			Total			Total Sampel
		Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	
1	Terdapat kerjasama yang baik antar unit di RS yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan bersama	1	5	10	14	33	104	1	4	24	16	42	138	196
2	Unit-unit di RS bekerjasama dengan baik untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk pasien	0	7	9	4	33	114	1	1	26	5	41	149	195
3	Antar Unit di RS kami tidak saling berkoordinasi dengan baik	1	7	8	8	28	115	3	5	20	12	40	143	195
4	Sering kali tidak menyenangkan bekerja dengan staf dari unit lain di RS ini	2	5	9	9	10	132	3	11	14	14	26	155	195
Jumlah		4	24	36	35	104	465	8	21	84	47	149	585	
Prosentase Hasil (%)		56%			77%			74%			75%			

L. Teamwork Dalam Unit RS

No.	Aspek yang ditanyakan	Dokter			Perawat			Nakes Lain			Total			Total Sampel
		Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	Respon Negatif	Netral	Respon Positif	
1	Karyawan di unit kami saling mendukung	0	1	15	1	8	142	2	2	24	3	11	181	195
2	Bila unit kami ada pekerjaan yang harus dilakukan dalam waktu cepat, maka karyawan di unit kami bekerja bersama-sama sebagai tim untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut	0	0	16	2	7	142	1	3	24	3	10	182	195
3	Petugas di unit kami saling menghargai	0	0	16	0	11	140	0	2	26	0	13	182	195
4	Bila salah satu area di unit kami sangat sibuk, maka area lain dari unit kami akan membantu	0	2	14	19	49	83	4	4	20	23	55	117	195
Jumlah		0	3	61	22	75	507	7	11	94	29	89	662	
Prosentase Hasil (%)		95%			84%			84%			85%			

Tabel. Hasil analisa kualitatif

Makna	Kategorisasi makna	Makna final
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengertian insiden keselamatan pasien dengan baik ✓ Pengertian keselamatan pasien ✓ Penyampaian laporan insiden keselamatan pasien ✓ batasan waktu pelaporan ✓ Jenis-jenis insiden keselamatan pasien 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengertian insiden keselamatan pasien ✓ Pengertian pelaporan insiden keselamatan pasien ✓ Prosedur pelaporan insiden keselamatan pasien 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengetahuan tentang insiden keselamatan pasien dan sistem pelaporannya
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kemampuan menulis laporan ✓ Alur pelaporan ✓ Langkah-langkah penanganan insiden keselamatan pasien ✓ Mengetahui kepada siapa laporan disampaikan ✓ Pengalaman melaporkan insiden secara langsung ✓ Jenis-jenis insiden yang harus dilaporkan ✓ Tugas kepala unit terkait laporan insiden 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Alur pelaporan ✓ Tugas dan fungsi kepala unit terkait penanganan insiden ✓ Prosedur penanganan insiden 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Keterampilan dalam menangani dan melaporkan insiden keselamatan pasien
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kesadaran melaporkan insiden ✓ Kepatuhan terhadap aturan pelaporan insiden ✓ Tujuan pelaporan ✓ Insentif pelaporan ✓ Hambatan-hambatan pelaporan ✓ Dukungan rekan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tujuan pelaporan insiden ✓ Motivasi dalam melaporkan setiap insiden yang ditemukan ✓ Hambatan pelaporan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Motivasi dan tujuan pelaporan insiden

Makna	Kategorisasi makna	Makna final
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dampak positif pelaporan insiden terhadap petugas, pasien dan rumah sakit ✓ Dampak negatif pelaporan insiden terhadap petugas, pasien dan rumah sakit ✓ Konsekuensi pelaporan insiden ✓ Kepedulian terhadap pelaporan insiden ✓ Penilaian terhadap pelaporan insiden ✓ Ketersediaan waktu menulis laporan insiden ✓ Form pelaporan insiden ✓ Akses dan ketersediaan form laporan ✓ Koordinasi antar unit ✓ Dukungan manajemen terkait pelaporan insiden ✓ Pengaruh rekan kerja dalam melaporkan insiden ✓ Siapa-siapa yang bertanggungjawab melaporkan insiden 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tujuan pelaporan insiden ✓ Pengaruh/ dampak pelaporan insiden keselamatan pasien 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Keyakinan tentang konsekuensi pelaporan insiden
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Koordinasi antar unit di rumah sakit lemah ✓ Sumberdaya pelaporan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Lingkungan kerja dan sumber daya
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dukungan pimpinan rekan kerja terhadap pelaporan insiden ✓ Kepatuhan melaporkan setiap insiden yang terjadi. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengaruh sosial